

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai optimalisasi dinas jaga untuk meningkatkan keamanan MT. Anggraini Excellent saat di Pelabuhan Terminal Pontianak, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis mencoba memberikan beberapa simpulan yang diambil dari hasil penelitian dan analisa permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Terjadi pencurian di MT. Anggraini Excellent ketika berada di pelabuhan Pontianak dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah faktor Manusia, faktor perlengkapan, faktor lingkungan dan faktor prosedur seperti kurangnya tanggung jawab dan pengetahuan *crew* tentang prosedur dinas jaga yang tidak sesuai *ISPS Code* serta fasilitas yang kurang memadai diatas kapal.
2. Implementasi *ISM Code* di MT. Anggraini Excellent tidak berjalan maksimal ketika berlabuh jangkar di Pelabuhan Pontianak, kejadian ini bisa terjadi dikarenakan diatas kapal tidak pernah melaksanakan *safety meeting* atau pengarahan tentang *ISM Code*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, penulis memberikan saran - saran yang mungkin dapat berguna dalam pelaksanaan dinas jaga berlabuh jangkar di kapal MT. Anggraini Excellent. Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Setiap petugas jaga yang melaksanakan tugas jaga diatas kapal harus senantiasa peduli terhadap keadaan diatas kapal bahkan disekeliling kapal terutama pada saat berlabuh jangkar di daerah yang rawan. Dilakukan dengan cara pengecekan keliling kapal setiap satu jam sekali. Pemahaman *crew* terhadap tugas yang tertera pada *standing order* diatas kapal harus dijelaskan oleh *officer* kepada petugas jaga yang melaksanakan tugas pada saat itu untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan terulang kembali. Setiap *officer* diatas kapal juga harus selalu melakukan pengamatan pada alat yang berada dikapal seperti *CCTV* serta terjun langsung untuk melakukan pengecekan keliling. Dan sebaiknya kapal harus diberi pengaman pada daerah yang rawan dengan memasang sebuah ring atau pembatas sesuai dengan *Security level 2*.
2. Sebaiknya *Officer* diatas kapal mengadakan *safety meeting* kepada *crew* minimal satu bulan sekali agar *ISM Code* dapat terealisasi sesuai prosedur.